



Februari 2017
Volume 22/017

Sertijab Wakil Rektor II Unnur

Sesuai kebijakan Ketua Umum Pengurus Yasau telah dilaksanakan Serah Terima Jabatan Wakil Rektor II Unnur dari Kolonel Lek (Purn) J. Partono, S.E, M.M. kepada Kolonel Sus (Purn) Edy Kusnadi, S.Sos. Upacara serah terima jabatan dilakukan pada hari Rabu tanggal 8 Februari 2017 bertempat di Aula Unnur yang dipimpin oleh Rektor Unnur.

Contents :

1. Sertijab Wakil Rektor II Unnur
2. Seminar Penulisan dan Penerbitan Buku
3. Warnasari



Upacara dihadiri oleh para Wakil Rektor, Direktur Pascasarjana, para Dekan dan Wakil Dekan, Ketua LPPM, para Kepala Biro, para Kepala Pusat dan para Kaprodi serta Ketua BPH Yasau di Unnur. Tidak ketinggalan perwakilan BEM dan Senat Mahasiswa dari setiap Fakultas.

Kolonel Lek (Purn) J. Partono, S.E., M.M. telah menjabat sebagai Warek II Unnur mulai bulan Juli 2013 sampai dengan 31 Januari 2017 atau selama 3 (tiga) tahun 7 (tujuh) bulan. Saat ini yang bersangkutan menjabat Staf Ahli Utama Rektor dengan tugas-tugas yang akan ditetapkan oleh Rektor. Sedangkan Kolonel Sus (Purn) Edy Kusnadi, S.Sos. sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan, (Karo AUK), sehingga jabatan Warek II merupakan jabatan promosi bagi yang bersangkutan.

Dalam sambutannya Rektor menyampaikan terima kasih atas kerjasamanya kepada pejabat Warek II yang lama dan mengucapkan selamat kepada pejabat Warek II yang baru dengan harapan lebih membawa kemajuan terhadap Unnur di masa yang akan datang.



Seminar Penulisan dan Penerbitan Buku

Pada hari Jum'at tanggal 17 Februari 2017 bertempat di aula Unnur telah dilaksanakan Workshop tentang "Penulisan dan Penerbitan Buku" yang disampaikan oleh narasumber Bapak Edi S. Mulyanta S.Si., M.T., manager operasional buku dari penerbit Andi, Yogyakarta. Peserta workshop adalah seluruh dosen yang ada di Unnur. Tujuan dari workshop ini untuk memberikan bekal kepada para dosen Unnur, bagaimana cara menulis buku yang benar dan mencari jalan keluar bagaimana menerbitkan suatu buku.

Rektor dalam sambutan pembukaannya menyampaikan beberapa informasi terkait kebijakan Dikti yang terkait dengan dosen. Antara lain adanya kewajiban bagi para dosen khususnya Lektor Kepala yang mewajibkan menulis artikel ilmiah dan buku. Bahkan diwajibkan melakukan publikasi setiap tahun di jurnal nasional terakreditasi, atau satu publikasi di jurnal internasional dalam kurun waktu 3 tahun, ditambah menulis buku. Kewajiban ini berlaku surut, yaitu sejak tahun 2015. Terkait workshop ini merupakan saat yang tepat bagi para dosen untuk memahami bagaimana cara menulis yang baik dan bagaimana buku yang ditulis dapat diterbitkan oleh penerbit yang profesional.



Dalam workshop disampaikan oleh narasumber beberapa informasi yang sangat bermanfaat bagi para dosen Unnur. Salah satu diantaranya perbedaan standar antara Dikti dan para penerbit, dimana ada penerbit memiliki orientasi profit sehingga sebuah buku akan diterbitkan atau tidak harus memenuhi kriteria sbb : 1) Editorial dengan bobot penilaian (10%), 2) Peluang potensi pasar (50%), 3) Keilmuan (30%) dan 4) Reputasi Penulis (10%). Dalam pertemuan antara Kemenristik Dikti dengan para penerbit disampaikan himbuan Kemenristek Dikti yang meminta para penerbit membantu meningkatkan jumlah buku yang terbit di Indonesia, dengan cara membantu kampus dalam penerbitan buku. Hal ini dimaksudkan bahwa penerbitan buku adalah cara shortcut paling cepat dalam penetrasi ilmu pengetahuan ke masyarakat.

Untuk membantu penerbitan buku ajar yang ditulis para dosen Unnur, penerbit Andi akan membantu melakukan editing dengan catatan Unnur dalam hal ini para dosen terkait bersedia membeli buku yang diterbitkan minimal 300 Ea dimana buku tersebut betul-betul buku ajar yang digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian buku terkait dapat didistribusikan kepada para mahasiswa terkait (mustinya dengan mengganti ongkos

produksi). Apabila buku tersebut terjual di toko-toko buku, maka penulis tetap akan memperoleh royalti dari penerbit Andi.

Semoga workshop tersebut menggugah para dosen Unnur untuk menulis dalam rangka memenuhi ketentuan Dikti, dan penerbit Andi telah memberikan salah satu solusi yang menjadi kendala selama ini bagi para dosen untuk menerbitkan buku.

WARNASARI

Bisnis Logistik Menjanjikan

Pada tanggal 2 - 4 Maret 2017 bertempat di BSD Tangerang akan diselenggarakan pameran CeMat South-East/ Trans Asia Jakarta/ Cold Chain Indonesia. Dalam pameran tersebut akan diikuti oleh banyak industri pendukung logistik diantaranya packaging, forklift, sampai dengan logistik information teknologi. Menurut Ketua Umum DPP Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), Yucky Nugrahan Hanafi bahwa bisnis logistik di tanah air akan mengalami kenaikan dua kali dari pertumbuhan ekonomi (Pikiran Rakyat, 2 Maret 2017).

Dari gambaran pernyataan tersebut memberikan rasa optimisme bagi kita untuk bergerak dalam kegiatan bisnis logistik. Untuk lebih menghayati bisnis, mari kita review sejenak apa itu "logistik". Kata logistik berasal dari bahasa Yunani logos yang berarti *rasio, kata, kalkulasi, alasan, pembicaraan, atau orasi*. Logistik adalah konsep yang dianggap berevolusi dari kebutuhan pihak militer untuk memenuhi persediaan kebutuhan mereka ketika mereka beranjak ke medan perang dari markasnya semula. Dalam sejarah, selama perang Troya, Yunani mengirim 1.200 kapal ke Troya. Bangsa Yunani tidak mampu membawa cukup makanan dan uang, sehingga mereka menanam makanan di Troya dan terus menerus melakukan penyerbuan kecil untuk mencari suplai. Perang tersebut berlangsung selama 10 tahun. Sejarahwan Yunani Thucydides (460-400 SM) menjelaskan dan menekankan pentingnya keberadaan logistik dalam peperangan.

Logistik secara sederhana didefinisikan sebagai penyediaan suatu barang yang dibutuhkan yang pengadaannya dapat dilakukan langsung oleh pihak yang membutuhkan atau dilakukan oleh pihak lain. Dalam perkembangannya; persepsi Logistik berubah. Logistik dipersepsikan bukan lagi suatu barang yg dibutuhkan tetapi proses mengadakan barang kebutuhan tersebut dipersepsikan sebagai Logistik. Wikipedia, the free encyclopedia, mendefinisikan logistik sebagai proses mendapatkan barang yg tepat (at the right item), dalam jumlah yang tepat (in the right quantity), pada waktu yang tepat (at the right time), pada tempat yang tepat (at the right place), untuk harga yang tepat (for the right price).

Dalam tatanan ekonomi global, logistik/ manajemen logistik memiliki peranan penting dlm mendukung perkembangan ekonomi dan kesejahteraan bangsa. Pengelolaan logistik yang baik akan membantu pelaku usaha di suatu negara untuk lebih unggul dari persaingan perbandingan biaya dan karenanya akan menghasilkan nilai lebih untuk produk/ jasa yang dihasilkan. Perbaikan daya saing akan membantu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Logistik yang efisien akan mempertahankan kelestarian lingkungan dan akan menghemat energi.

World Bank secara periodik melakukan survei terhadap kinerja sektor logistik di berbagai negara, yang dikenal dengan Logistics Performance Indicator (LPI). Selain sebagai tolok ukur

bagi negara terkait untuk terus meningkatkan kinerja logistiknya, juga menunjukkan bahwa sector logistik dilihat semakin penting dalam mendukung perkembangan daya saing perdagangann industri suatu negara. Perkembangan LPI bagi Indonesia nampaknya naik turun misalnya tahun 2007 di urutan 43, tahun 2010 menjadi 75, tahun 2012 pada urutan 59, 2014 menjadi 53 dan tahun 2016 pada urutan 63. Untuk tahun 2016 yang terbaik atau urutan pertama adalah Jerman, negara Asia yang masuk urutan 10 besar antara lain Singapura urutan 05 dan Hongkong urutan 12.

Sedang beberapa usaha yang termasuk dalam bisnis logistik antara lain : 1) Jasa Transportasi, 2) Jasa Pergudangan, 3) Jasa Distribusi Fisik, 4) Jasa Pusat Distribusi, 5) Jasa Pengemasan/ packaging, 6) Jasa Konsultasi, 7) Jasa Agen/ Broker, 8) Jasa e-Logistik, 9) Jasa Sistim Informasi, 10) Jasa 3PL (third party logistics), dsb. Semoga pengetahuan ini bermanfaat bagi kita. Selama ada kehidupan pasti ada perserakan dan disitulah ada kegiatan bisnis logistik.

Kegiatan Unnur Dalam Gambar



MOU antara Unnur - Andi Offset



Foto Narasumber dan para peserta



Pembenahan parkir mobil pejabat Unnur



Pembenahan parkir motor di kampus 1